

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan mengenai strategi pengelolaan zakat, infaq dan dana sosial di KBMT Dana Akhirat Arjasari Banjaran Bandung, dengan itu dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penghimpunan dana zakat, infaq dan dana sosial di KBMT Dana Akhirat Arjasari Banjaran Bandung dilakukan secara sederhana yang masih bersumber dari internal yaitu zakat berasal dari 2,5% pendapatan koperasi, infaq berasal dari sukarela pengurus, staff karyawan dan anggota, serta dana sosial bersumber dari 5% SHU.
2. Strategi pengelolaan dana zakat, infaq dan dana sosial yang dilakukan oleh KBMT Dana Akhirat Arjasari Banjaran Bandung, sebagai berikut :
 - a. Dalam bagian perencanaan : Belum tersusun suatu perencanaan yang terstruktur dan belum memiliki target.
 - b. Pada bagian pelaksanaan: Belum mempunyai SOP (Standar Operasional Pelaksanaan) mengenai pelaksanaannya.
 - c. Pada bagian pengorganisasian dalam pengumpulan : belum membentuk divisi khusus *baitul maal*.
 - d. Pada bagian pendistribusian KBMT Dana Akhirat Arjasari Banjaran Bandung memiliki dua bagian:
 - Pada pendistribusian dana zakat dan infaq adanya kegiatan rutin pertahun pada bulan ramadhan yaitu memberikan santuna dan

- bantuan bagi anak yatim piatu dan kaum dhuafa serta pembayaran pajak mobil layanan umat (mobil milik koperasi).
- Pada pendistribusian dana sosial, dilakukan untuk membantu memenuhi kebutuhan fasilitas beribadah dan bantuan sosial seperti bantuan berobat bagi masyarakat miskin dan memberikan sumbangan kegiatan masyarakat di hari-hari nasional.
 - e. Pada bagian pendayagunaan : Belum melakukan adanya kegiatan produktif, namun masih melakukan pendayagunaan konsumtif saja dengan bersifat cerity.
3. Peluang dan tantangan dalam pengelolaan dana zakat, infaq dan dana sosial di KBMT Dana Akhirat Arjasari Banjaran Bandung yaitu dengan menggunakan kekuatan internal untuk meraih peluang sehingga dapat memperkecil kelemahan dan menggunakan kekuatan untuk menghindari ancaman. Sehingga strategi yang dapat digunakan adalah SO-WT.

5.2 Saran-Saran

Setelah menyelesaikan pembahasan pada penelitian, penulis dapat memberikan saran berdasarkan aspek teoritis dan praktis kepada KBMT Dana Akhirat Arjasari Banjaran Bandung yang telah di jelaskan sebagai berikut :

5.2.1 Saran Teoritis

Penelitian yang telah dilakukan ini hanya membahas dan mengkaji mengenai data empirik yang berada di lapangan dengan menggunakan metode kualitatif, dengan itu disarankan kepada peneliti lainnya untuk mampu lebih mengembangkan topik yang sama dengan menggunakan metode berbeda dan

kajian yang berbeda. Seperti halnya, peneliti lain dapat mengambil topik pengelolaan zakat, infaq, dan dana sosial untuk melihat lebih luas lagi pembahasannya yang sesuai dengan syariat islam yang dilakukan oleh KBMT Dana Akhirat Arjasari Banjaran Bandung.

5.2.2 Saran Praktis

1. Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyarankan supaya KBMT Dana Akhirat Arjasari Banjaran Bandung mampu meningkatkan strategi penghimpunan dana zakat, infaq dan dana sosial dengan memanfaatkan teknologi seperti media sosial dengan membuat akun official dalam menyebarkan pamflet, agar menambah penghimpunan secara luas.
2. Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan saran sebaiknya KBMT Dana Akhirat Arjasari Banjaran Bandung perlu untuk meningkatkan pengelolaan dana zakat, infaq, dan dana sosial, dalam tahap perencanaan, pendistribusian dan pendayagunaan mestinya dengan itu disarankan untuk dibentuknya divisi *Baitul Maal* sekaligus menyiapkan SDM untuk ditempatkan secara khusus di divisi *Baitul Maal* serta diadakannya kegiatan rutin dan produktif bagi masyarakat yang mendapatkan bantuan. Serta perlunya untuk membuat suatu SOP dan target dalam pelaksanaan agar lebih terarah dalam pengelolaannya.
3. Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan saran sebaiknya KBMT Dana Akhirat Arjasari Banjaran Bandung Dalam menghadapi peluang dan tantangan yang ada dalam pengelolaan dana zakat, infaq dan dana sosial di KBMT Dana Akhirat Arjasari Banjaran Bandung maka sebaiknya

dibentuknya divisi pengelola *Baitul Maal*, meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM dalam upaya memberikan kepercayaan untuk penempatan SDM baru pada divisi *Baitul Maal* terhadap pengelolaan zakat, infaq, dan dana sosial, membuat akun official dan menggunakan media sosial untuk promosi dan memperluas jaringan kerjasama, meningkatkan hubungan dengan pengurus masjid, pesantren dan aparat setempat untuk membuat suatu kegiatan sosial yang rutin serta produktif bagi masyarakat yang membutuhkan dan sebagai bentuk legalitas khususnya dalam melakukan penghimpunan dana zakat, jika sudah terbentuk divisi *baitul maal* disarankan untuk menjadi Unit Pengumpul Zakat dari BAZNAS atau LAZNAS.

4. Peneliti menyarankan alangkah lebih baiknya, Koperasi BMT Dana Akhirat Arjasari Banjaran Bandung untuk mengangkat Dewan Pengawas Syariah (DPS) dengan sesuai prosedur, KBMT Dana Akhirat Arjasari Banjaran Bandung dapat mengajukan pengangkatan calon DPS dengan meminta rekomendasi dari MUI kota atau kabupaten, karena sebagai salah satu syarat koperasi syariah adalah adanya Dewan Pengawas Syariah sesuai dengan PERMEN Koperasi dan Usaha kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 16/Per/M.KUKM/IX/2015 tentang pelaksanaan KSPPS yang menjadi salah satu ketentuan umum adanya Dewan Pengawas Syariah yang berfungsi untuk memastikan setiap akad dan produk serta operasional koperasi Syariah sesuai dengan prinsip syariah, sehingga menumbuhkan kepercayaan masyarakat sekitar.